



## Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Cita Rizki<sup>1</sup>, Yessy Shafira Danti Widyasari<sup>2</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

### Abstrak

Received: 24 Januari 2023

Revised: 29 Januari 2023

Accepted: 7 Februari 2023

*Today's technological developments have a major influence on the economic progress of a country and encourage the business sector to become more efficient and effective in carrying out business operations to achieve maximum results. The capital market and financial sector has indeed become one of the economic benchmarks in a country where thousands of companies are registered that trade their shares on the secondary market or stock exchange. The capital market is an alternative for students or investors to invest both in the short and long term. Stocks are one of the most popular and traded capital market financial products. Investment knowledge is an understanding that one must have about various aspects of investment, starting from basic knowledge of investment appraisal, the level of risk and the rate of return on investment.*

**Keywords :** *Technology, Capital Markets, Investment Knowledge*

(\*) Corresponding Author:

<sup>1</sup>*mn19.citarizki@mhs.ubpkarawang.ac.id*,<sup>2</sup>*mn19.yessywidiasari@mhs.u*  
*bpkarawang.ac.id*,<sup>3</sup>*dwi.epty@ubpkarawang.ac.id*

**How to Cite:** Rizki, C., Widyasari, Y. S., & Hidayaty, D. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 35-42. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7769838>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak besar pada perkembangan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis untuk melakukan bisnis secara lebih efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolok ukur ekonomi negara, dan ribuan perusahaan di negara itu menjual saham mereka di pasar sekunder atau pasar saham. Diperlukan kecepatan dan akurasi perdagangan di lantai perdagangan sehingga investor, pialang, pedagang, dan lembaga terkait dapat dengan cepat menganalisis dan membuat keputusan.

Teknologi telah berkembang ke titik dimana revolusi digital yang tak henti-hentinya menghasilkan bisnis disekitar tempat, platform dan aplikasi untuk layanan dan manufaktur menjadi hadir bahkan juga transformatif. Fenomena yang dapat mengubah sistem atau pasar yang ada, dapat diakses dengan mudah, praktis, nyaman dan hemat biaya disebut dengan *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* merupakan teknologi keuangan yang baru di sektor industry keuangan. Dalam hal ini fintech menggabungkan keuangan dengan teknologi. Dengan keuangan di bidang teknologi, dapat membuat berbagai fasilitas perdagangan, bisnis perusahaan, interaksi bahkan layanan bagi konsumen menjadi mudah dilakukan. Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. (UU Pasar



Modal RI No 8 tahun 1995). Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun seperti saham, obligasi dan reksa dana (Tandeilin, 2017:25).

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan (Anoraga, 2001). Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, Investor mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi. Para investor menyadari bahwa investasi dapat menguntungkan dimasa depan.

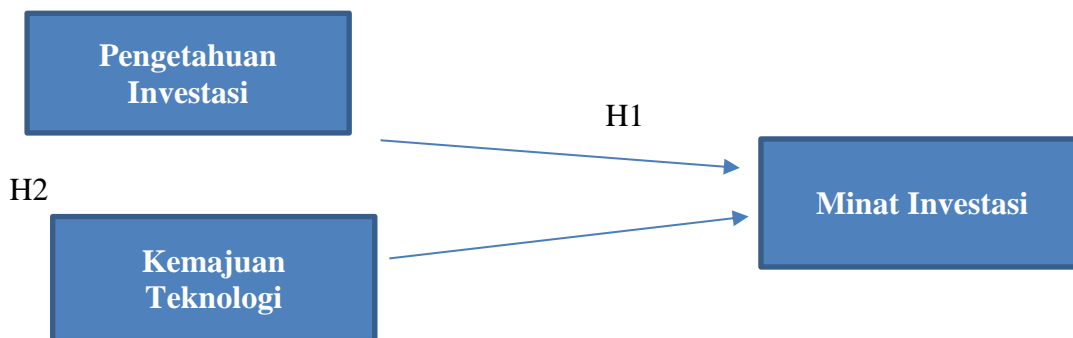
Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didipatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Pada biasanya orang berinvestasi karena ingin mendapatkan return yang cukup tinggi atau sinkron dengan harapannya. Return bisa diperoleh menurut deviden atau capital gain, pada sisi lain investasi juga mengandung risiko. Risiko tersebut bisa berasal menurut internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Investasi pada awalnya dilakukan sang kalangan pengusaha, pebisnis, dan orang-orang yang berkepentingan melakukan investasi. Setiap investor yang berinvestasi dalam saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh capital gain, yaitu perbedaan positif antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari penerbit, karena perusahaan menghasilkan untung Terlalu. Jika harga jual lebih rendah dari harga pembelian saham, investor akan menderita kerugian (capital loss). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu laba jangka pendek dan laba jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi?
2. Apakah pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi?

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal. Serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi dunia pasar modal dan perguruan tinggi dalam menganalisis perkembangan minat investasi generasi sehingga dapat mengakselerasi serta memfasilitasi agar investor muda makin minat berinvestasi di pasar modal.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan kajian pustaka, review penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran tersebut di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal

H2: Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten Karawang dengan responden mahasiswa di Karawang. Penelitian ini dilakukan pada 8 November 2022. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan survey. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dianggap mampu mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan teknologi dan edukasi pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yaitu generasi milenial. penelitian ini mengambil data dengan menggunakan google-Form. Metode analisis yang diunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif sehingga artinya penelitian berusaha mendeskripsikan bagaimana pendapat para responden mengenai pengaruh perkembangan teknologi dan edukasi pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

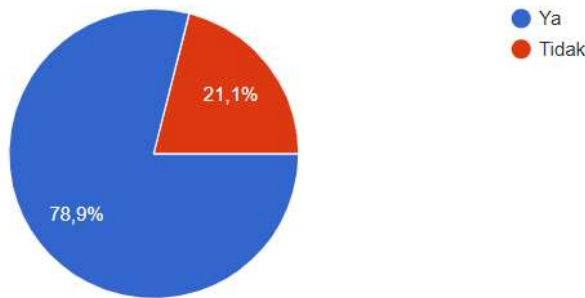
Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media Google Form, dimana penyebaran kuesioner dilakukan, peneliti mendapatkan hasil kuesioner berupa teks deskriptif yang mendeskripsikan bahwa Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.



Gambar 2. Daftar Responden yang mengisi Data diolah penulis, 2022

Berikut beberapa pertanyaan dengan jawaban yang telah disebarkan oleh peneliti kepada responden.

1. Apakah pernah atau sedang berinvestasi ?

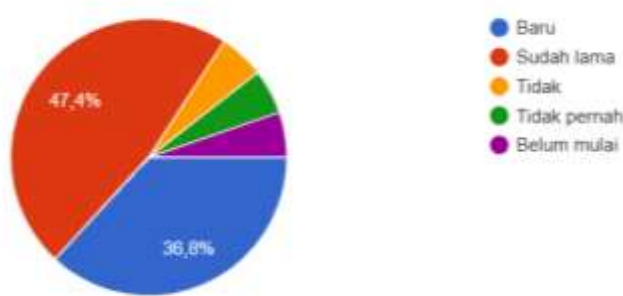


Gambar 3. Diagram Pernah atau sedang melakukan investasi

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 78,9% yang pernah atau sedang berinvestasi dan 21,1% yang tidak pernah berinvestasi.

2. Sejak kapan memulai investasi ?

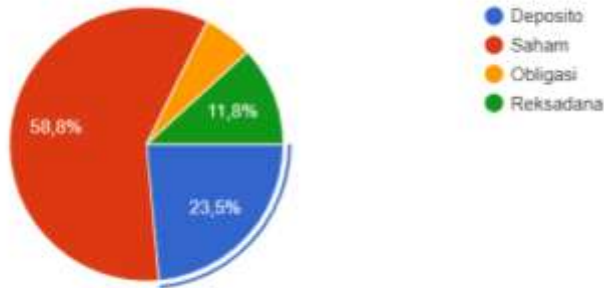


Gambar 4. Diagram Kapan memulai investasi

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 47,4% yang sudah lama melakukan investasi dan 36,8% yang baru mulai berinvestasi.

3. Jenis investasi apa yang dilakukan ?

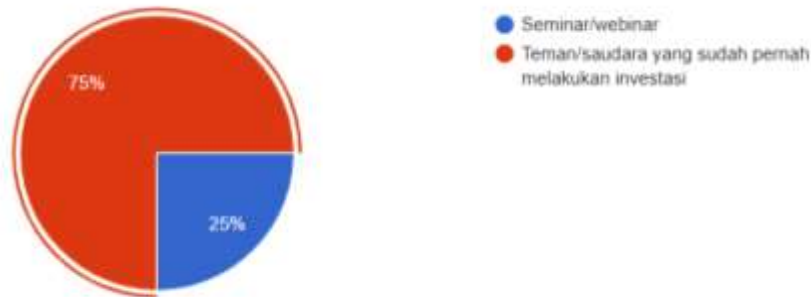


Gambar 5. Diagram Jenis investasi yang dipilih

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 58,8% yang memilih saham sebagai jenis investasi mereka, 23,5% memilih deposito sebagai jenis investasi, 11,8% memilih reksadana sebagai jenis investasi dan 5,9% memilih obligasi sebagai jenis investasi mereka.

4. Mengetahui informasi mengenai investasi ?

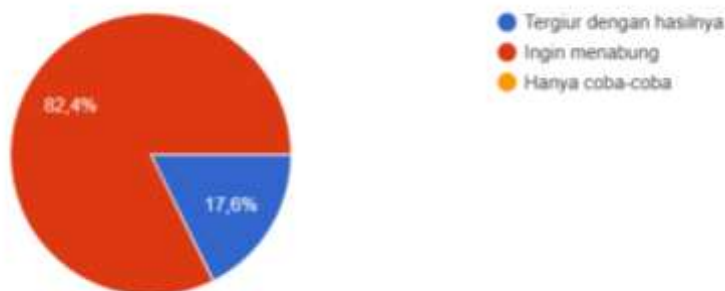


Gambar 6. Diagram Informasi mengenai investasi

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 75% mereka yang mengetahui informasi mengenai investasi melalui teman/saudara yang pernah berinvestasi dan 25% mereka yang mengetahui informasi mengenai investasi melalui seminar/webinar pasar modal.

5. Apa yang membuat ingin berinvestasi ?

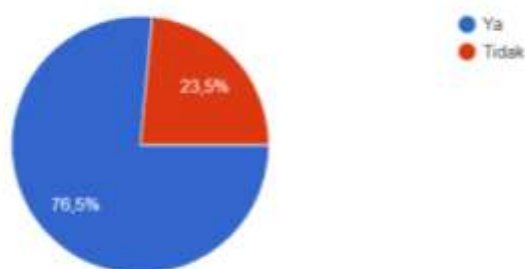


*Gambar 7. Diagram Alasan ingin berinvestasi*

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 82,4% yang memiliki alasan untuk menabung dan 17,6% memiliki alasan berinvestasi karena hanya tergiur dengan hasilnya.

6. Apa selama berinvestasi mendapatkan keuntungan yang besar ?



*Gambar 8. Diagram Selama berinvestasi apa mendapatkan keuntungan yang besar*

Data diolah peneliti, 2022

Dari diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 19 responden terdapat 76,5% mengaku bahwa selama mereka berinvestasi mendapatkan keuntungan yang cukup besar dan 23,5% mengaku bahwa selama mereka berinvestasi tidak memperoleh keuntungan yang besar.

Melalui hasil penelitian mengenai pengaruh perkembangan teknologi dan edukasi pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal diketahui bahwa dari responden di karawang mendapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tabel kuesioner responden minat investasi (Variabel Y) yang terdapat di lampiran menyatakan bahwa sebesar 78,9% responden sangat setuju menyatakan bahwa mengetahui adanya investasi di pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal sebagai wahana investasi sudah banyak diketahui oleh mahasiswa. Walau masih belum banyak yang memulai berinvestasi, namun responden menjawab sangat setuju berniat akan melakukan investasi di masa mendatang sebanyak 76,5%. Mereka akan membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi di pasar modal dominan menjawab sangat setuju sebanyak 23,5%. Mereka akan melihat berita mengenai investasi pada pasar modal di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan 45,26% pun dominan menjawab sangat setuju. Serta, persentase sebanyak 61,05% sangat setuju untuk mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang diambil. Begitu pun, sebanyak 52,03% responden menjawab sangat setuju akan tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan. Banyaknya mahasiswa yang mengetahui adanya investasi di pasar modal ini terbukti dari peningkatan jumlah investor generasi muda pada tahun 2022.

### **Terdapat pengaruh pengetahuan inveasti terhadap minat investasi**

Hasil yang dilihat dari penelitian ini berdasarkan tabel persentase jawaban kuesioner di lampiran menyatakan bahwa pengetahuan investasi didapatkan melalui dua sumber yaitu, sumber kepustakaan dan sumber primer/langsung. Sumber kepustakaan didapat melalui buku bacaan/pendekatan literasi dan media informasi *offline* maupun *online*. Sedangkan sumber primer berdasarkan workshop/seminar/pelatihan, ajakan orang terdekat, dan komunitas yang diikuti. Persentase terbesar yakni sebesar 45,26% sepakat menjawab setuju dan sangat setuju menjadikan media *online* dan *offline* sebagai sumber pengetahuan yang memengaruhi responden untuk investasi di pasar modal. Selain itu, ajakan orang-orang terdekat seperti keluarga/teman/saudara/guru, dsb juga cukup memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi khususnya di pasar modal terbukti dari persentase responden yang menjawab setuju sebesar 41,05%. Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal yang dimiliki maka, akan semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal dan edukasi terpercaya dapat menambah pemahaman tersebut.

### **Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi**

Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil yang dilihat dari penelitian ini berdasarkan tabel persentase jawaban kuesioner kemajuan teknologi di lampiran menyatakan bahwa persentase responden yang menjawab sangat setuju sebanyak bahwa dukungan aplikasi yang diluncurkan sekuritas sebagai kemajuan teknologi dapat memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal.

Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dengan baik termasuk pasar modal salah satunya karena kemudahan dan kenyamanan yang tersedia bagi investor untuk melakukan investasi.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Responden terdapat 78,9% yang pernah atau sedang berinvestasi dan 21,1% yang tidak pernah berinvestasi. Dan dapat disimpulkan bahwa dari responden terdapat 76,5% mengaku bahwa selama mereka berinvestasi mendapatkan keuntungan

yang cukup besar dan 23,5% mengaku bahwa selama mereka berinvestasi tidak memperoleh keuntungan yang besar.

#### **Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi**

Hal ini dapat diartikan, jika pengetahuan investasi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis pertama terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, diterima.

#### **Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi**

Hal ini dapat diartikan, jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis kedua terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. 2012. Pasar Modal di Indonesia. In *Salemba Empat*. Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*.
- Nisa, A., & Zulaika, L. 2017. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal PETA*
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. *Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fe uny. Profita*